



## EFEKTIFITAS MEDIA BOOKLET DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENCEGAHAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL DI TULUNGAGUNG

*THE EFFECTIVENESS OF BOOKLET MEDIA IN EFFORTS TO IMPROVE KNOWLEDGE AND ATTITUDE TO PREVENT CHRONIC ENERGY DEFICIENCY IN PREGNANT WOMEN IN TULUNGAGUNG*

**Indah D.K<sup>\*1</sup>, Dewi Rokhanawati<sup>2</sup>, Farida Kartini<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Kebidanan Program Magister, Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Aisyiyah Yogyakarta  
e-mail: Indahmustafa0710@gmail.com

### ABSTRAK

Prevalensi Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil secara global mencapai 35–75% (WHO, 2017), dan sekitar 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan kondisi ini. Di Indonesia, penelitian 2017–2018 menunjukkan prevalensi KEK sebesar 17,3% dan anemia 48,9% pada ibu hamil. Riskesdas 2021 melaporkan risiko KEK di Jawa Timur mencapai 29,8%, lebih tinggi dari angka nasional 28%. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang KEK sebelum dan sesudah intervensi, serta menganalisis pengaruh booklet “Cegah KEK” pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Kedungwatu tahun 2024. Penelitian menggunakan desain pre-eksperimental One Group Pre-Test Post-Test dengan total sampling sebanyak 25 responden, yaitu ibu hamil TM 2 yang terdaftar dan bersedia mengikuti penelitian. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank. Hasil menunjukkan p-value 0,003 (<0,05), sehingga terdapat pengaruh signifikan penggunaan booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai pencegahan KEK. Disarankan ibu hamil trimester 1 membaca booklet tersebut untuk meningkatkan pemahaman dan mencegah terjadinya KEK selama kehamilan.

Kata kunci: Ibu hamil, KEK, Pengetahuan, Sikap

### ABSTRACT

*The prevalence of Chronic Energy Deficiency (CED) among pregnant women globally reaches 35–75% (WHO, 2017), and around 40% of maternal deaths in developing countries are associated with this condition. In Indonesia, studies conducted in 2017–2018 reported a CED prevalence of 17.3% and anemia in 48.9% of pregnant women. The 2021 National Health Survey (Riskeksdas) reported that the risk of CED in East Java was 29.8%, higher than the national rate of 28%. This study aimed to determine the knowledge and attitudes of pregnant women regarding CED before and after the intervention, as well as to analyze the effect of the "Prevent CED" booklet on first-trimester pregnant women at Kedungwatu Public Health Center in 2024. The study used a pre-experimental One Group Pre-Test Post-Test design with total sampling, involving 25 respondents—second-trimester pregnant women who were registered, received services at the health center, and provided informed consent. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank test. The results showed a p-value of 0.003 (<0.05), indicating a significant effect of the booklet on improving the knowledge and attitudes of pregnant women regarding CED prevention. It is recommended that first-trimester pregnant women read the booklet to enhance understanding and prevent CED during pregnancy.*

Keywords: Pregnant women, CED, Knowledge, Attitude

#### Article History:

Received: August 27, 2025; Revised: October 28, 2025; Accepted: October 29



## PENDAHULUAN

Status gizi merupakan aspek penting untuk menentukan seorang ibu dapat melewati masa kehamilannya dengan baik atau tidak. Status gizi ibu hamil haruslah normal, karena ketika ibu hamil tersebut mengalami gizi kurang atau gizi berlebih akan banyak komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dan berdampak pada kesehatan janin yang dikandungnya. Salah satu permasalahan gizi ibu hamil adalah Kekurangan Energi Kronik (KEK). Bila ibu mengalami hal tersebut, maka akan menimbulkan masalah baik pada ibu maupun janin. Wanita hamil berisiko mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) jika memiliki Lingkar Lengan Atas (LILA) (Agnes Sry Vera Nababan et al., 2021).

Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) adalah ibu hamil dengan risiko Kurang Energi Kronik (KEK) yang ditandai dengan ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang dari 23,5 cm. Pada kelompok ibu hamil di pedesaan maupun perkotaan lebih dari separuhnya mengalami defisit asupan energi dan protein, pemberian makanan tambahan yang berfokus pada zat gizi makro maupun zat gizi mikro bagi ibu hamil sangat diperlukan dalam rangka pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah dan Balita Pendek (Stunting) (Kementerian Kesehatan, 2018). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2017 memperhatikan bahwa prevalensinya Kekurangan energi kronis (KEK) selama kehamilan 35% hingga 75% di dunia. WHO juga mencatat adalah 40% dari kematian ibu di negara ini dikembangkan sehubungan dengan zona ekonomi khusus (WHO, 2018). Berdasarkan data penelitian berbasis kesehatan Pusat Penelitian dan Pembangunan kesehatan 2017-2018 Prevalensi KEK pada ibu hamil di Indonesia 17,3% frekuensi anemia pada ibu sekitar 48,9% ibu hamil (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Pada data Riskesdas 2021, menunjukkan prevalensi risiko KEK 29,8% terjadi pada Wanita hamil yang terjadi di Jawa Timur. Sedangkan data nasional kasus KEK sebesar 28% menunjukkan kejadian KEK di Jawa Timur melebihi rata-rata nasional. Menurut Dinkes pada tahun 2023 bulan Agustus Kabupaten Jombang ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 9% sedangkan pada Puskesmas Japanan ibu hamil KEK sebanyak 24%. Kelebihan dari menggunakan media booklet adalah biaya produksi yang digunakan terjangkau, informasi yang dicantumkan lengkap dan mudah dipahami, desain lebih menarik sehingga dapat membuat seseorang tertarik dan tidak bosan untuk membaca dan mudah dibawa kemanapun dan dimanapun (Suryani et al., 2022).

Studi pendahuluan di Puskesmas Kedungwaru untuk mengkaji pencegahan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil karena tingginya prevalensi masalah gizi di daerah ini. Puskesmas Kedungwaru memiliki catatan jumlah ibu hamil yang mengalami KEK cukup signifikan, yang mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi. KEK pada ibu hamil dapat menyebabkan berbagai komplikasi seperti bayi lahir dengan berat badan rendah, prematuritas, dan meningkatnya risiko kematian ibu. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi strategi pencegahan KEK yang dilakukan di Puskesmas Kedungwaru, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap gizi yang tepat selama kehamilan. Berdasarkan data di Puskesmas Kedungwaru tahun 2024 terdapat Ibu hamil yang KEK 43 orang. Puskesmas Kedungwaru sebagai tempat penelitian untuk studi mengenai pencegahan KEK (Kekurangan Energi Kronik) pada ibu hamil pada tahun 2023 adalah keputusan yang tepat karena prevalensi ibu hamil dengan Kek yang tinggi, mencapai 40 orang, menunjukkan adanya masalah kesehatan yang signifikan yang perlu ditangani. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap KEK melalui intervensi yang tepat di Puskesmas tersebut. Pemilihan Puskesmas sebagai lokasi penelitian juga memungkinkan untuk lebih mendalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kondisi Kek, serta memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil di wilayah tersebut melalui peningkatan edukasi yang

### Article History:

Received: August 27, 2025; Revised: October 28, 2025; Accepted: October 29



berbasis pada temuan penelitian yang dapat diimplementasikan secara langsung dalam praktik pelayanan kesehatan di Puskesmas Kedungwaru.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian Pre Experimental dengan metode penelitian One Grup Pre Test Post Test Design. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami hipertensi dalam kehamilan yang berada di poli kandungan sebanyak 40 ibu hamil TM 1. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total Sampling yang memperoleh sampel sebanyak 25 responden ibu hamil yang mengalami KEK. Pengumpulan data dengan kuesioner, menggunakan kuesioner pengetahuan. Uji statistic menggunakan uji Wilcoxon.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik responden

Tabel 1. karakteristik reponden

Usia	Frekuensi	Percentase
18-25 Tahun	2	8.0
26-35 Tahun	16	64.0
36-45 Tahun	6	24.0
46-≥	1	4.0
Pekerjaan		
Bekerja	14	56.0
Tidak Bekerja	11	44.0
Pendidikan		
SMP	5	20.0
SMA	15	60.0
Kuliah	5	20.0
Kehamilan ke		
Satu	13	52.0
Dua	4	16.0
Tiga	6	24.0
Empat	2	8.0
Usia Kehamilan		
Trimester Pertama	25	100
Trimester Kedua	0	0
Trimester Ketiga	0	0

Berdasarkan Table 4. 1. data diatas bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh ibu hamil yang berusia produktif, dengan latar belakang pendidikan SMA, dan umumnya sehat. Pengalaman mereka dalam kehamilan sebelumnya dapat menjadi faktor yang berkontribusi terhadap pemahaman mereka tentang kesehatan selama kehamilan. Data ini dapat memberikan wawasan penting bagi pengembangan program kesehatan yang lebih efektif dan sesuai untuk kelompok usia dan latar belakang pendidikan yang berbeda.

Tabel 2. Hasil tabulasi pengetahuan ibu hamil tentang KEK sebelum dilakukan intervensi

No	Pengetahuan	Jumlah	Percentase
1	Kurang	3	12
2	Cukup	18	72

#### Article History:

Received: August 27, 2025; Revised: October 28, 2025; Accepted: October 29



3	Baik	4	16
	Jumlah	25	100

Hasil penelitian pada Tabel 4.2. diketahui bahwa dari total 25 responden sebelum dilakukan intervensi didapatkan sebagian besar dari responden, yaitu sebanyak 18 (72%) responden mempunyai pengetahuan cukup tentang pencegahan KEK.

Tabel 3. Hasil tabulasi pengetahuan ibu hamil tentang KEK sesudah dilakukan intervensi

No	Pengetahuan	Jumlah	Percentase
1	Kurang	0	0
2	Cukup	4	16
3	Baik	21	84
Jumlah		25	100

Hasil penelitian pada tabel 4.3. diketahui bahwa dari total 25 responden sesudah dilakukan intervensi didapatkan hampir seluruh dari responden, yaitu sebanyak 21 (84%) responden mempunyai pengetahuan baik tentang pencegahan KEK.

Tabel 4. Hasil tabulasi sikap ibu hamil tentang KEK sebelum dilakukan intervensi

No	Sikap	Jumlah	Percentase
1	Negatif	14	56
2	Positif	11	44
Jumlah		25	100

Pada tabel 4.4 diketahui bahwa dari total 25 responden sebelum dilakukan intervensi didapatkan sebagian besar dari responden, yaitu sebanyak 14 (56%) responden mempunyai sikap negatif tentang pencegahan KEK.

Tabel 5. Hasil tabulasi sikap ibu hamil tentang KEK sesudah dilakukan intervensi

No	Sikap	Jumlah	Percentase
1	Negatif	5	20
2	Positif	20	80
Jumlah		25	100

Hasil penelitian pada tabel 4.5 diketahui bahwa dari total 25 responden sesudah dilakukan intervensi didapatkan hampir seluruh dari responden, yaitu sebanyak 20 (80%) responden mempunyai sikap Positif tentang pencegahan KEK.

Berdasarkan hasil penelitian total 3 responden yang sebelum intervensi mempunyai pengetahuan kurang, sesudah intervensi seluruh responden (100%) meningkat mempunyai pengetahuan cukup. Dari total 18 responden yang sebelum intervensi mempunyai pengetahuan cukup, sesudah intervensi hampir seluruh responden yaitu 18 (94,4%) meningkat mempunyai pengetahuan baik. Dari total 4 responden yang sebelum intervensi mempunyai pengetahuan baik, sesudah intervensi

**Article History:**

Received: August 27, 2025; Revised: October 28, 2025; Accepted: October 29



seluruh responden (100%) tetap mempunyai pengetahuan baik. Uji statistik Wilcoxon signer rank didapatkan bahwa besarnya  $p$  value 0,000. Signifikansi hubungan menggunakan nilai  $p$ -value  $< \alpha$  (0,05). Karena nilai  $p$ -value 0,000  $<$  0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh booklet cegah KEK terhadap pengetahuan ibu hamil Trimester 1 di Puskesmas Kedungwaru.

Hasil penelitian didapatkan dari total 14 responden yang sebelum intervensi mempunyai sikap Negatif, sesudah intervensi sebagian besar responden 9 (69,2%) meningkat mempunyai sikap Negatif Dari total 11 responden yang sebelum intervensi mempunyai sikap Positif, seluruh responden (100%) tetap mempunyai sikap Positif. Uji statistik Wilcoxon signer rank didapatkanada hubungan antara penggunaan booklet KEK terhadap sikap ibu hamil Tm1 di Puskesmas Kedungwaru dengan nilai  $p$  value 0,003.

## PEMBAHASAN

Mayoritas responden berpendidikan SMA sehingga di asumsikan bahwa responden akan lebih mudah menerima dan memahami edukasi yang di berikan namun. Pengalaman kehamilan pertama sering kali diwarnai dengan ketidak pastian, namun pada kehamilan kedua dan selanjutnya, ibu cenderung lebih siap secara mental dan fisik. pada kehamilan kedua Kehamilan ketiga dan keempat, menunjukkan bahwa sebagian kecil ibu memiliki pengalaman kehamilan yang lebih banyak.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, sebagian besar ibu hamil memiliki karakteristik yang mendukung dalam hal pengalaman kehamilan dan persalinan, serta berada pada usia produktif. Pemberian informasi melalui media yang digunakan dalam penelitian, seperti booklet atau metode edukasi lainnya, efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang Kekurangan Energi Kronik (KEK). Proses pembelajaran yang efektif melibatkan penyampaian informasi secara sistematis dan menarik, sehingga mempermudah individu dalam memahami dan menyerap materi. Individu cenderung meningkatkan perilaku positif (dalam hal ini, peningkatan pengetahuan) setelah mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan manfaat dari tindakan tertentu. Peningkatan ini menegaskan pentingnya pemilihan metode edukasi yang tepat sasaran dalam program kesehatan masyarakat. Edukasi melalui media booklet, sebagai contoh, mampu menyederhanakan informasi kompleks dan membuatnya lebih mudah dipahami oleh kelompok sasaran seperti ibu hamil. Hal ini juga mengindikasikan bahwa intervensi kesehatan berbasis komunikasi yang terstruktur dapat memberikan dampak signifikan, terutama pada aspek pengetahuan. Perlu diperhatikan bahwa keberlanjutan pengetahuan ini harus didukung oleh penguatan sikap dan perilaku yang sesuai, agar dapat menghasilkan dampak jangka panjang pada kesehatan ibu dan bayi. Evaluasi berkala dan upaya edukasi berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang konsisten di masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki sikap Negatif 56%, sikap Positif 44% tahap pre-test , Adapun untuk hasil post test terdapat perubahan yang terjadi yaitu 20% Negatif dan 80% Positif. Fakta ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan secara kuantitatif, intervensi program tetap berperan dalam mempertahankan sikap positif para responden terhadap materi yang diberikan. Sikap yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan, kepercayaan, dan nilai-nilai yang dimiliki individu. Dalam konteks ini, sikap yang cukup baik pada pre-test menunjukkan bahwa responden telah memiliki dasar pengetahuan dan kesadaran terkait topik yang dibahas sebelum program dimulai. Intervensi program yang diberikan, seperti booklet kemungkinan berfungsi untuk memperkuat dan mengkristalisasi sikap- sikap tersebut, meskipun tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan secara kuantitatif.

Dalam penelitian ini terdapat 5 responden yang masih menunjukkan sikap negatif



terhadap pendampingan yang diberikan. Sebagai peneliti yang juga seorang bidan, saya memahami bahwa setiap individu memiliki latar belakang, pengalaman, dan kepercayaan yang berbeda. Oleh karena itu, sikap negatif ini bukanlah hal yang langka melainkan sebuah tantangan yang harus dihadapi dengan pendekatan yang penuh empati dan pengertian. Pendampingan yang kami berikan baik melalui booklet pencegahan KEK (Kekurangan Energi Kronik) pada ibu hamil, bertujuan untuk mendampingi mereka agar dapat merasakan manfaat yang lebih besar untuk kesehatan mereka dan bayi kandung mereka. Kader TPK memiliki peran yang sangat penting sebagai penghubung antara ibu hamil dan layanan kesehatan yang ada di Puskesmas Kedungwaru. Dengan keterlibatan kader diharapkan ibu hamil yang awalnya ragu atau merasa skeptis terhadap informasi yang diberikan bisa lebih merasa didukung dan lebih terbuka untuk menerima pengetahuan yang disampaikan. Pendampingan ini dilakukan secara bertahap dengan kesabaran, komunikasi yang efektif, dan membangun rasa percaya, agar mereka merasa tidak sendirian dalam perjalanan menjaga kesehatan selama kehamilan. Tujuan utama kami adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan menumbuhkan pemahaman yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan sikap positif dan pengetahuan mereka tentang pentingnya deteksi dini dan pencegahan KEK.

Perubahan signifikan dalam hasil sikap sebelum dan sesudah, hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran responden terhadap topik tersebut. Berdasarkan analisis data penelitian, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000, yang menunjukkan bahwa p-value ini kurang dari 0.05. Hal ini menandakan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan Booklet KEK (Kesehatan Ibu dan Anak) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Kedungwaru. Pengetahuan yang lebih baik mengenai kesehatan kehamilan dapat memengaruhi keputusan ibu dalam menjaga kesehatan diri dan janin selama masa kehamilan, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko komplikasi yang mungkin terjadi.

Teori pembelajaran kognitif menyatakan bahwa individu belajar dan memperoleh pengetahuan melalui pengalaman dan informasi yang disampaikan dalam berbagai bentuk, termasuk media cetak seperti booklet. Dalam konteks ini, Booklet KEK berfungsi sebagai alat edukasi yang menyampaikan informasi penting mengenai kesehatan ibu dan anak secara sistematis. Dengan memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami, booklet dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu hamil, sehingga mereka dapat mengambil langkah-langkah preventif untuk menjaga kesehatan selama kehamilan (Lodia Jacob, 2024). Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Lodia Jacob (2024) dengan hasil ada pengaruh edukasi Kesehatan menggunakan booklet terhadap Pengetahuan ibu hamil tentang KEK di Puskesmas Lebelau Kecamatan Kisar Utara.

Penggunaan Booklet KEK seharusnya diintegrasikan dalam program-program kesehatan yang ditawarkan di Puskesmas. Penyampaian informasi yang tepat waktu dan akurat sangat penting untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang kesehatan mereka dan bayi yang sedang dikandung. Mengingat hasil penelitian ini, pihak Puskesmas perlu berkomitmen untuk memperluas distribusi booklet kepada lebih banyak ibu hamil, terutama yang berada dalam kategori risiko tinggi, untuk memastikan mereka mendapatkan pengetahuan yang dibutuhkan. Teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Rogers menyatakan bahwa inovasi, seperti booklet KEK, harus disebarluaskan melalui saluran komunikasi yang efektif agar dapat diterima oleh masyarakat. Dalam konteks ini, Puskesmas memiliki peran penting dalam menyebarluaskan informasi ini kepada ibu hamil. Dengan melibatkan tenaga kesehatan dan melakukan sosialisasi, informasi tentang booklet ini dapat lebih mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat, sehingga meningkatkan efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikasi 0.000 yang diperoleh dari



analisis data menandakan adanya pengaruh yang kuat antara penggunaan Booklet Kesehatan Ibu dan Anak (KEK) terhadap sikap ibu hamil. Dalam konteks statistik, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh bukanlah kebetulan, melainkan mencerminkan suatu hubungan yang nyata. Hal ini sejalan dengan teori statistik yang menyatakan bahwa hasil yang signifikan menandakan bahwa variabel independen (dalam hal ini, Booklet KEK) berpengaruh terhadap variabel dependen (sikap ibu hamil).

Program edukasi seperti penggunaan Booklet KEK telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kesehatan di kalangan masyarakat. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dapat memengaruhi sikap dan perilaku individu. Dalam konteks ini, ibu hamil yang telah menerima informasi melalui Booklet KEK menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap tindakan pencegahan risiko kehamilan, seperti pemeriksaan rutin dan nutrisi yang baik (Fajrani, 2023). Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Thulu'l Fajrani dengan hasil ada pengaruh signifikan antara edukasi menggunakan booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kurang energi kronik (KEK) I wilayah kerja puskesmas Penunjak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sry Vera Nababan, Lestari, W., & Suraya, R. (2021). PENA MEDIKA Pengaruh Pemberian Media Booklet Terhadap Perilaku Ibu. *Medika*, 11(2), 2021. <http://jurnal.unikal.ac.id/index.php/medika>
- Anggi Dwi Yanti, I Nengah Tanu Komalyna, & Tapriadi. (2022). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi, Tingkat Konsumsi Energi dan Protein antara Pendampingan Berbasis Whatsapp dengan Media E-booklet dan E-leaflet pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Arjowinangun Kota Malang. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(11), 1363–1371. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i11.2737>
- Ayu Khoriandari, D. (2022). Gambaran sikap dan perilaku remaja putri dalam konsumsi tablet FE di masa pandemi covid-19 di SMA N 1 BANTUL. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/10193>
- Fajrani, T. U. (2023). Pengaruh edukasi menggunakan Booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kurang energi Kronik (KEK) di wilayah kerja puskesmas penunjak. *Program Studi S1 Pendidikan Bidan Dan Profesi Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Hamzar Lombok Timur*.
- Halimah, G. S., Jayanti, R. D., & Fatmaningrum, W. (2022). Hubungan Usia, Paritas, dan Pekerjaan Terhadap Resiko KEK Ibu Hamil Trimester 1 di Puskesmas Cilengkrang Bandung Tahun 2022. *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(2), 94–103. <https://doi.org/10.33761/jsm.v17i2.852>
- Intika, T. (2018). Pengembangan Media Booklet Science for Kids Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 10–17. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1234>
- Kemenkes RI. (2021). Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat. In *Kementerian Kesehatan RI*.
- Khoiriah. (2022). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Lodia Jacob, A. M. dan W. (2024). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Menggunakan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronik Di Puskesmas Lebelau Kecamatan Kisar Utara*.
- Nisa, F. (2020). Identifikasi Perilaku Bullying pada Remaja di SMP PGRI 1 Surabaya



- Kecamatan Tambak Sari kelurahan Plosokerto. Universitas Muhammadiyah Surabaya, 1–43. <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/5486>
- Novianti, P., & Syamsurizal, S. (2021). Booklet sebagai Suplemen Bahan Ajar pada Materi Kingdom Animalia untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 225. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.40438>
- Noviyanti, W., HS, S. A. S., & Hasanah, U. (2022). Penerapan Penyuluhan Kesehatan Tentang Kurang Energi Kronik (KEK) Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2), 295–301.
- Okiningrum, A. R., & Handayani, O. W. K. (2023). Efektivitas Penggunaan Media E-Boleet Gizi terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Gizi Seimbang (Studi di SMP Setiabudhi Semarang). *Nutrition Research and Development Journal*, 03, 22–29. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/nutrizione/>
- Oktapianti, R., & Triyanti, D. (2023). *INCREASING KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT CHRONIC ENERGY DEFICIENCY DURING PREGNANCY THROUGH HEALTH EDUCATION AT PUSKESMAS PEMBINA PALEMBANG*. 1(2), 11–14.
- Purnamasari, D., & Khairiah, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi KEK (Kekurangan Energi Kronik) Terhadap Ibu Hamil. *Journal of Midwifery and Health Research*, 2(1), 14–20. <https://doi.org/10.36743/jmhr.v2i1.547>
- Purwanti, R., Margawati, A., Afifah, D. N., Noer, E. R., Wijayanti, H. S., Ayustaningworno, F., Dieny, F. F., & Fitrianti, D. Y. (2022). Pendampingan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik untuk Penurunan Angka Stunting pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Semarang. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 81–88. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i1.4213>
- Purwanto, N. S. F., Masni, M., & Bustan, M. N. (2020). The effect of socioeconomy on chronic energy deficiency among pregnant women in the sudiang raya health center, 2019. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8(T2), 115–118. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.5204>
- Putri, A. A., Salsabila, S., Gizi, J., Kedokteran, F., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). Dampak Penyakit KEK Pada Ibu Hamil. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(3), 7. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i3.1525>
- Richard oliver, Zeithml., D. (2021). Asuhan Kebidanan ibu "SP" 25 tahun primigravida UK 37 minggu 3 hari. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Sari, A. Y. P. (2019). Penyuluhan dengan Scrapbook terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah di SMAN 1 Cangkringan Sleman. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 10–41. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2259/3/BAB II.pdf>
- Selvi, S., Amisi, M. D., & Sanggelorang, Y. (2022). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama tentang Gizi Seimbang. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, 2(2), 066. <https://doi.org/10.35801/srjoph.v2i2.38698>
- Sri Lestari, D., Saputra Nasution, A., & Angie Nauli, H. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja PUSKESMAS Bogor Utara Tahun 2022. *Promotor*, 6(3), 165–175. <https://doi.org/10.32832/pro.v6i3.241>